

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti menyajikan beberapa simpulan dari hasil analisis atau hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga menyampaikan beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian struktur teks van Dijk.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap representasi ideologi politik yang terdapat pada surat kabar *online* yang dimuat *Kompas*, *Vivanews.com*, dan *Merdeka* yang dimuat bulan Maret dan Mei 2013 berkaitan dengan tema pemilihan gubernur Jawa Barat, kebijakan pemerintah, dan demonstrasi buruh, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan.

Pertama, deskripsi struktur makro. Wartawan mendeskripsikan makna global dari tiap judul berita yang digunakan untuk mengedepankan tema dan berusaha meyakinkan pembaca tentang apa yang ditulisnya. Hal tersebut berdasarkan tematik berita pemilihan gubernur Jawa Barat, topik berita mendukung tema umum pemberitaan dengan menghadirkan tudingan-tudingan pihak BJB yang membantu pasangan *incumbent* dalam penyalahgunaan wewenang yang dilakukan pasangan Aher-Deddy dan praktik *money politic* dalam pencairan dana bantuan desa. Hal itu diperkuat oleh subtopik yang berupa fakta-

fakta sehingga dapat menggambarkan gagasan kecurangan pasangan Aher-Deddy yang dikedepankan oleh wartawan kepada pembaca.

Berkaitan dengan tema kebijakan pemerintah, wartawan mengedepankan gagasan kritik terhadap Presiden SBY sebagai sosok presiden yang cengeng dan belum dapat mengelola negara. Hal ini ditonjolkan dalam subtopik yang membawa pandangan pembaca ke arah fakta-fakta yang menunjukkan masih rendahnya kesejahteraan rakyat (buruh), maraknya kekerasan terhadap kelompok beragama minoritas, dan belum berjalannya demokrasi di Indonesia, khususnya kebebasan beragama.

Selanjutnya, dalam tematik berita demonstrasi wartawan merepresentasikan aksi unjuk rasa buruh mengganggu ketertiban umum. Hal itu ditunjukkan subtopik yang menghadirkan fakta-fakta terganggunya lalu lintas, terlantarnya puluhan ribu penumpang Transjakarta. Melalui pemberitaan ini, wartawan mengajak pembaca untuk memberikan citra negatif terhadap gerakan unjuk rasa kaum buruh di Jakarta.

Kedua, deskripsi superstruktur atau skematik. Wartawan mendeskripsikan satu kesatuan yang koheren dan padu. Apa yang diungkapkan elemen *summary* atau judul dan *lead* didukung *story* berupa komentar verbal dan kesimpulan wartawan. Seperti pada tematik berita pemilihan gubernur Jawa Barat, wartawan menggunakan skematik untuk menonjolkan bukti-bukti terjadinya pelanggaran pilgub yang melibatkan Bank Jabar Banten yang membantu pasangan *incumbent*

Cecep Dudung Julianto, 2013

Representasi Ideologi Politik Dalam Rubrik Berita Politik Pada Surat Kabar Online
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mencairkan dana bantuan desa di malam sebelum pencoblosan dan praktik *money politic* yang dilakukan oleh pasangan Aher-Deddy dalam pencairan dana bantuan desa kepada pembaca karena isi pemberitaan berdasarkan sudut pandang partai oposisi.

Pada tematik berita kebijakan pemerintah, wartawan menampilkan skematik pemberitaan membawa pandangan pembaca ke arah Presiden SBY sebagai sosok pemimpin yang *cengeng*, tidak memperhatikan aspirasi *akar rumput* atau kaum rakyat kecil, menghalangi kebebasan beragama kaum minoritas dan membiarkan banyaknya kekerasan yang terjadi terhadap sekte kelompok beragama minoritas, dan tidak mampu mengelola negara karena membiarkan pihak asing mengakuisisi aset-aset penting yang mengurus hajat hidup rakyat.

Berikutnya, tematik berita demonstrasi buruh, wartawan menonjolkan skematik yang menyatakan bahwa aksi unjuk rasa buruh mengganggu ketertiban umum. Aksi itu mengakibatkan terganggunya arus lalu lintas, terlantarnya puluhan ribu penumpang karena Transjakarta tidak dapat beroperasi, dan merepresentasikan aksi unjuk rasa yang anarkis.

Ketiga, deskripsi struktur mikro. Pada tematik berita pemilihan gubernur Jawa Barat, wartawan menggunakan detil bukti pelanggaran-pelanggaran. Latar yang digunakan wartawan dalam pemberitaannya mengarahkan pandangan khalayak untuk menentang kemenangan pasangan Aher-Deddy. Selain susunan

Cecep Dudung Julianto, 2013

Representasi Ideologi Politik Dalam Rubrik Berita Politik Pada Surat Kabar Online
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kalimat aktif dan bentuk deduktif mengeksplisitkan fakta kecurangan Aher-Deddy kepada pembaca, wartawan juga menggunakan foto dan huruf miring untuk mendukung gagasan dan menarik perhatian khalayak. Penggunaan gambar dilakukan sebagai upaya pemarjinalan pihak Aher-Deddy.

Tematik berita kebijakan pemerintah yaitu soal wacana kudeta, wartawan menggunakan latar sosok Presiden SBY yang sering ‘curhat’ kepada publik. Selain itu, detil berita yang digunakan wartawan semakin melegitasi informasi bahwa sikap yang ditunjukkan SBY malah semakin menambah derita rakyat. Selain itu, elemen retorik berupa foto atau gambar-gambar yang dicantumkan dalam berita menonjolkan tindakan kekerasan kepada kelompok beragama minoritas di Indonesia sehingga melegitimasi pihak yang mengajukan protes ketidaklayakan Presiden SBY mendapatkan penghargaan toleransi beragama. Hal tersebut memosisikan wartawan sebagai pihak yang dapat dikategorikan sebagai pihak oposisi, yakni pihak yang berada di luar pemerintahan dan berperan sebagai pengontrol dan pengkritisi jalannya pemerintahan.

Tematik berikutnya yaitu , tematik berita demonstrasi, aksi demonstrasi buruh di Jakarta diungkapkan dengan latar dan detil yang menekankan lalu lintas terganggu karena dua koridor tidak beroperasi sehingga menyebabkan puluhan ribu pengguna Transjakarta terlantar. Elemen grafis berupa foto yang digunakan wartawan melabeli citra buruk para buruh karena aksi buruh diarahkan kepada pembaca sebagai aksi anarkis, pengganggu arus lalu lintas dan perekonomian

Cecep Dudung Julianto, 2013

Representasi Ideologi Politik Dalam Rubrik Berita Politik Pada Surat Kabar Online
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ibukota Jakarta. Elemen grafis foto yang digunakan wartawan melegitimasi label atau pemaknaan mengenai aksi unjuk rasa para buruh.

Keempat, representasi ideologi yang terdapat pada ketiga tematik berita, wartawan menggunakan bahasa untuk memosisikan dirinya sebagai oposisi. Oposisi dimaknai sebagai orang yang mengkritisi kebijakan pemerintah agar kebijakannya sesuai amanat rakyat. Oposisi yang dibentuk yaitu berseberangan dengan pemerintahan melalui penggunaan bahasa ‘kekerasan komunal’, ‘sekte’, ‘memenangkan’, ‘menyaksikan’ dan lainnya pada tematik berita pemilihan gubernur Jawa Barat dan kebijakan pemerintah. Berbeda dengan dua tematik berita tersebut, tematik berita demonstrasi buruh, wartawan merepresentasikan ideologi politik sebagai koalisi atau pihak yang mendukung dan memberikan pencitraan baik kepada pemerintah dengan memberi citra buruk kepada aksi unjuk rasa buruh sebagai aksi yang mengganggu lalu lintas, mengganggu perekonomian di Jakarta, dan berlangsung anarkis.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

Pertama, hasil penelitian ini baru sampai pada tahap struktur teks pada surat kabar *online* yang dimuat bulan Maret dan Mei. Untuk itu,

Cecep Dudung Julianto, 2013

Representasi Ideologi Politik Dalam Rubrik Berita Politik Pada Surat Kabar Online
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

direkomendasikan ada upaya tindak lanjut untuk menganalisis pada tahap kognisi sosial dan analisis sosial, sehingga analisis wacana kritis menggunakan model van Dijk dapat lebih merepresentasi ideologi yang terdapat pada surat kabar *online*.

Kedua, meskipun baru sebatas struktur teks, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan pengajaran mata kuliah Tatawacana Bahasa Indonesia, mengingat mata kuliah ini masih sebatas menggunakan pendekatan wacana secara struktural. Oleh karena itu, AWK van Dijk dapat dipadukan karena selain menganalisis struktur bahasa, yaitu sintaksis dan semantik, model AWK ini juga bersifat fungsional sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Ketiga*, hasil penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif. Peneliti menganjurkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan lain.